

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Strategi Komunikasi Organisasi dan Motivasi Pengurus Karang Taruna Yudha Bima Sakti di Kelurahan Sukapura Kota Cirebon” yang telah dijabarkan melalui data observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Strategi komunikasi organisasi yang diterapkan oleh pengurus Karang Taruna Yudha Bima Sakti di bidang seni dan olahraga belum berjalan secara efektif. Komunikasi cenderung dilakukan secara informal melalui grup WhatsApp dan pertemuan spontan tanpa perencanaan terstruktur. Akibatnya, koordinasi antar pengurus dan partisipasi anggota menjadi kurang optimal.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi pengurus antara lain tidak adanya sistem penghargaan yang konsisten, kurangnya fasilitas pendukung kegiatan seni dan olahraga, jadwal kegiatan yang tidak menyesuaikan waktu anggota, minimnya pelibatan dalam perencanaan, dan lemahnya komunikasi dua arah.
3. Hambatan dalam strategi komunikasi organisasi, baik secara internal maupun eksternal, berhasil diidentifikasi. Hambatan internal meliputi miskomunikasi, ketidakjelasan pembagian tugas, dan rendahnya keterlibatan anggota. Sementara itu, hambatan eksternal berasal dari kurangnya publikasi kegiatan dan minimnya dukungan masyarakat.
4. Upaya pengurus dalam mengatasi hambatan dilakukan melalui pendekatan komunikasi informal, pendokumentasian hasil rapat, penguatan komunikasi dua arah, penyesuaian jadwal kegiatan, serta pendekatan langsung kepada masyarakat untuk meningkatkan citra organisasi.

#### **B. Implikasi**

Strategi komunikasi organisasi yang efektif dan motivasi yang tinggi dari para pengurus memiliki implikasi penting terhadap keberhasilan program seni dan olahraga di lingkungan Karang Taruna. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran bagi organisasi kepemudaan, instansi pendidikan, dan

masyarakat luas dalam memahami pentingnya komunikasi organisasi dan manajemen partisipasi berbasis relawan.

### **C. Saran**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi pihak-pihak terkait. Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Karang Taruna Yudha Bima Sakti, agar dapat memperkuat sistem komunikasi organisasi melalui perpaduan antara komunikasi formal dan informal yang terstruktur, serta menumbuhkan budaya apresiasi terhadap kinerja pengurus, khususnya di bidang seni dan olahraga.
2. Bagi Anggota Karang Taruna, agar lebih aktif berpartisipasi dan terlibat dalam proses perencanaan serta pelaksanaan kegiatan. Peran aktif anggota sangat penting dalam menjaga semangat kebersamaan dan keberlangsungan program organisasi.
3. Bagi Masyarakat Kelurahan Sukapura, disarankan agar lebih mendukung kegiatan Karang Taruna sebagai bagian dari pembangunan sosial kemasyarakatan. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan seni dan olahraga akan memperkuat nilai kebersamaan dan budaya lokal.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam mengembangkan metode pengabdian masyarakat berbasis komunikasi organisasi. Pengembangan strategi komunikasi yang kontekstual di tingkat akar rumput sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran akademik maupun praktik sosial.